

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik kuantitatif dengan desain *pra-eksperimental* dengan menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini menggunakan satu kelompok subjek dimana pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu berupa pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita di Kelurahan Bandungrejosari Wilayah Puskesmas Janti Kota Malang untuk dilihat pengaruhnya.

Tabel 3.4 Rancangan *One Group Pretest-Posttest*

Pre-test	Perlakuan	Post-test
O1	X	O2

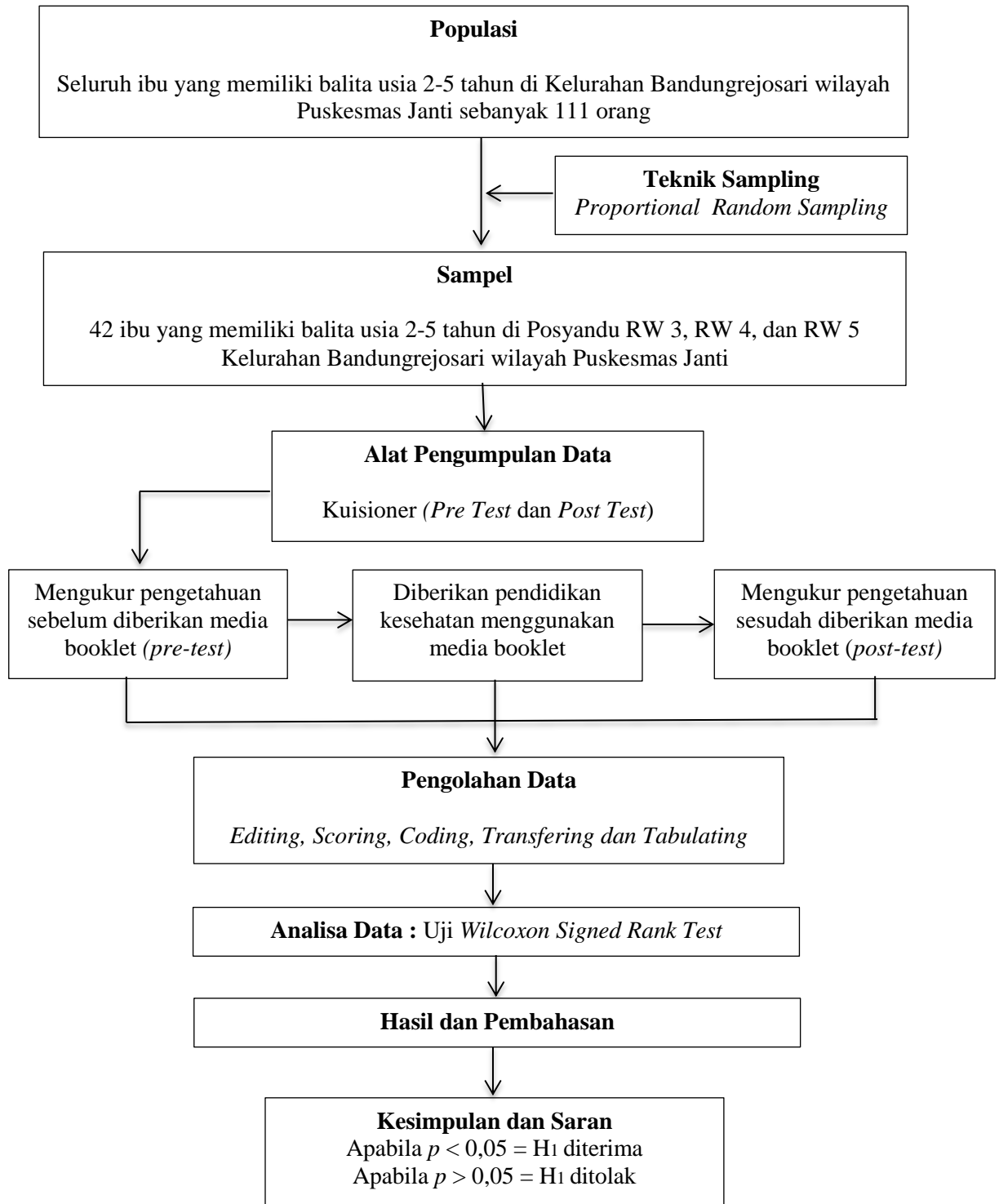
Keterangan :

O1 :*Pre test* dilakukan sebelum diberikan pendidikan kesehatan

X :Perlakuan (Pemberian pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita).

O2 :*Post test* dilakukan setelah diberikan pendidikan kesehatan

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.3 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di Kelurahan Bandungrejosari wilayah Puskesmas Janti sebanyak 111 orang.

Tabel 3.5 Populasi Penelitian

NO.	RW	Posyandu	Jumlah Ibu
1.	RW 3	Mawar 3	34
2.	RW 4	Kartini 1	32
		Kartini 2	18
3.	RW 5	Teratai 2	27
Jumlah			111

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 42 ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun di Posyandu RW 3, RW 4, dan RW 5 Kelurahan Bandungrejosari wilayah Puskesmas Janti.

3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan cara pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* yang artinya semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya. Dikatakan *proportional* karena pengambilan sampel dilakukan secara *representative* (mewakili) dan setiap subjek ditentukan secara seimbang sesuai dengan banyaknya subjek dari setiap RW sedangkan untuk *random sampling* yaitu setiap RW dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel.

Tabel 3.6 Sampel Tiap RW di Posyandu

NO.	RW	Posyandu	Jumlah	Sampel tiap posyandu
1.	RW 3	Mawar 3	34	$34/111 \times 42 = 12,8$ dibulatkan menjadi 13
2.	RW 4	Kartini 1	32	$32/111 \times 42 = 12,1$ dibulatkan menjadi 12
		Kartini 2	18	$18/111 \times 42 = 6,8$ dibulatkan menjadi 7
3.	RW 5	Teratai 2	27	$27/111 \times 42 = 10,2$ dibulatkan menjadi 10

3.4 Kriteria Sampel/ Subjek Penelitian

Sampel yang dipilih pada penelitian ini telah ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu :

3.4.1 Kriteria Inklusi

- a. Ibu yang memiliki balita usia 2-5 tahun yang ada di posyandu RW 3, RW 4, dan RW 5 Kelurahan Bandungrejosari wilayah Puskesmas Janti.
- b. Ibu balita yang bersedia menjadi responden.
- c. Ibu balita yang bersedia mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir.
- d. Ibu balita yang bersedia mengisi lembar kuisisioner yang dibagikan
- e. Ibu balita yang mampu dan bersedia untuk diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita.

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- a. Ibu balita yang tidak hadir dalam pertemuan yang telah dijadwalkan oleh peneliti.
- b. Ibu yang buta huruf (tidak bisa membaca dan menulis).

3.5 Variabel Penelitian atau Fokus Studi

3.5.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media booklet.

3.5.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita.

3.6 Definisi Operasional Variabel/ Fokus Studi

Tabel 3.7 Definisi Operasional

Variabel	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Pendidikan Kesehatan Dengan Media Booklet	Kegiatan penyampaian informasi tentang deteksi dini penyakit pneumoni pada balita menggunakan media booklet yang berbentuk buku berukuran A5 yang berisi tulisan dan gambar yang menarik berisi tentang materi deteksi dini penyakit pneumonia pada balita dan dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan.	Satuan Acara Penyuluhan (SAP)	-	-
Pengetahuan Ibu Tentang Deteksi Dini Penyakit Pneumonia Pada Balita	Kemampuan ibu dalam menjawab pertanyaan tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita menggunakan kuisisioner yang meliputi pengertian dan tujuan deteksi dini, pengertian pneumonia, faktor penyebab, gejala, penegakan diagnosis, pencegahan, penanganan, serta komplikasi penyakit pneumonia.	Kuisisioner Pengetahuan : - Pre test - Post test	Ordinal	Pengetahuan : a. Baik (>76-100%) b. Cukup (60-75%) c. Kurang (<55%) (Arikunto, 2016)

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Bandungrejosari wilayah Puskesmas Janti Kota Malang.

3.7.2 Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai permohonan persetujuan judul skripsi sampai sidang skripsi yaitu pada bulan September 2023 sampai dengan Juni 2024.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner pengetahuan *pre test* dan *post test*.

3.8.1 Alat Ukur

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuisisioner dan media booklet. Kuisisioner berupa pernyataan tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita. Jumlah soal yang diberikan adalah 23 pernyataan. Dalam penelitian ini disediakan pilihan jawaban “benar” atau “salah”. Pernyataan positif jika “benar” bernilai 1, jika “salah” bernilai 0. Sedangkan untuk pertanyaan negatif jika “benar” bernilai 0, jika “salah” bernilai 1. Hasil penilaian kuisisioner sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) di ukur dengan skala 0-23. Lembar kuisisioner berisi soal-soal yang terdiri dari pengertian dan tujuan deteksi dini, pengertian pneumonia, faktor penyebab pneumonia, gejala penyakit

pneumonia, penegakan diagnosis, pencegahan, penanganan, serta komplikasi penyakit pneumonia.

3.8.2 Uji Validitas

Uji validitas instrument dalam penelitian ini menggunakan teknik *product moment person*. Kuisisioner penelitian yang digunakan sebelumnya dilakukan uji coba instrumen di posyandu yang mempunyai karakteristik sama dengan tempat penelitian yaitu di kelurahan Tanjungrejo sebanyak 30 orang lalu dilakukan uji validitas kembali menggunakan bantuan program pada komputer. Adapun dasar pengambilan uji validitas *product moment person* yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka item kuisisionernya dinyatakan valid dan apabila r hitung $<$ r tabel maka item kuisisioner dinyatakan tidak valid.

Adapun hasil uji validitas pada kuisisioner pengetahuan dengan nilai r tabel pada $N=30$ adalah 0,349. Jika nilai r hitung $>$ 0,349 maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuisisioner dari 30 pertanyaan didapatkan 7 pertanyaan tidak valid yaitu nomor 8,10,13,14,15,20, dan 23. Peneliti kemudian memutuskan untuk tidak menggunakan pertanyaan yang tidak valid, sehingga kuisisioner pengetahuan yang digunakan pada penelitian ini sejumlah 23 pertanyaan yang digunakan untuk pengambilan data.

Instrumen yang digunakan dalam melakukan pengumpulan data pada penelitian ini berupa kuisisioner mengenai pengetahuan ibu tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita yang terdiri dari 23 soal yang valid dari 30 soal.

3.8.3 Uji Reliabilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* untuk menguji konsistensi antar item kuisisioner, dimana reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Dari 23 pertanyaan dilakukan uji realibilitas dengan menggunakan program komputer. Berdasarkan uji realibilitas yang dilakukan yaitu menunjukkan hasil *Cronbach's Alpha* 0,922 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliable.

3.8.4 Uji Validitas Ahli Media

Validasi media dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari media yang digunakan. Validasi media dilakukan oleh Bapak Handy Lala, SKM., MPH selaku dosen promosi kesehatan Poltekkes Kemenkes Malang dengan tujuan untuk mendapatkan komentar, kritik serta saran agar media booklet ini menjadi media yang dapat memberikan informasi pada ibu terkait dengan deteksi dini penyakit pneumonia pada balita dalam hal kesesuaian gambar dengan materi yang diberikan. Hasil uji validitas media mendapatkan skor 98 dengan persentase 98% (kategori layak). Kritik dan saran dari ahli media yaitu perbaikan pada gambar yang menggunakan vector diganti

dengan gambar yang nyata. Media booklet yang telah di validasi oleh pakar ahli selanjutnya di lakukan perbaikan sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan selama proses validasi.

3.8.5 Uji Validitas Ahli Materi

Validasi materi dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari materi pada media ini. Validasi materi dilakukan oleh Ibu Nur Eva Aristina, S.ST., M.Keb selaku tim mata kuliah IKA (Ilmu Kesehatan Anak) dari dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang dengan tujuan untuk mendapatkan komentar, kritik dan saran agar materi didalam media booklet ini menjadi media yang dapat memberikan informasi pada ibu balita terkait dengan deteksi dini penyakit pneumonia pada balita dalam hal kesesuaian materi yang diberikan. Hasil uji validitas materi mendapatkan skor 80 dengan persentase 80% (kategori layak). Kritik dan saran dari ahli materi yaitu materi perlu penambahan materi mengenai cara deteksi dini penyakit pneumonia pada balita. Materi pada media booklet yang telah di validasi oleh pakar ahli selanjutnya direvisi sesuai dengan saran dan masukan yang telah diberikan selama proses validasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data melalui angket atau kuisisioner dengan cara memberi seperangkat pernyataan

tertulis kepada responden untuk dijawab. Berikut merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini :

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada Dinas Kesehatan Kota Malang dan Puskesmas Janti.
- b. Menyiapkan instrument penelitian dengan menggunakan kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpulan data dan melakukan uji validitas dan reliabilitas di kelurahan Tanjungrejo.
- c. Mempersiapkan media booklet, serta alat bantu penelitian lainnya yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian dan melakukan uji validitas media ke ahli media dan ahli materi.
- d. Mengajukan *Ethical Clearance* (Surat Izin Etik)
- e. Mengajukan surat izin penelitian
- f. Melakukan penentuan sampel sebelum dilakukan penelitian dengan cara mengundi sampel penelitian.
- g. Peneliti datang ke Puskesmas dan berkoordinasi dengan bidan yang bertugas di tiap posyandu tersebut.
- h. Peneliti menghubungi responden yang namanya telah diundi dan meminta kesediaannya dalam penelitian ini.
- i. Peneliti berkoordinasi kembali dengan pihak puskesmas mengenai waktu dan tempat pelaksanaannya.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menyiapkan lembar *informed consent*, kuisisioner pre test dan post test, serta lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP) serta lembar presensi.
- b. Pada pertemuan pertama dilakukan pada hari Jum'at 19 April 2024 di Posyandu Mawar 3, Senin 22 April 2024 di Posyandu Kartini 1, Rabu 24 April 2024 di Posyandu Kartini 2 dan Jum'at 26 April 2024 di Posyandu Teratai 2 dengan :
 - 1) Menjelaskan kepada responden mengenai tujuan, kontrak waktu serta prosedur penelitian yang dilakukan.
 - 2) Membagikan surat permohonan menjadi responden dan surat persetujuan (*informed consent*) untuk menandatangani surat tersebut apabila responden bersedia.
 - 3) Membagikan kuisisioner penelitian awal (pre-test) untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet.
 - 4) Setelah ibu selesai mengisi pre test, peneliti memeriksa kembali untuk mengetahui apakah data semua item telah terisi secara lengkap.
 - 5) Peneliti memberikan masing-masing satu booklet untuk satu responden.

- 6) Melakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan media booklet pada responden.
 - 7) Menyetujui jadwal untuk pertemuan selanjutnya pada tanggal 26 April 2024 di Posyandu Mawar 3, 29 April 2024 di Posyandu Kartini 1 dan Posyandu Kartini 2, 03 Mei 2024 di Posyandu Teratai 2.
- c. Pada pertemuan kedua peneliti melakukan diskusi dengan responden dibantu dengan enumerator untuk melakukan monitoring mengenai pemahaman ibu tentang isi dari media booklet yang sudah diperoleh untuk lebih memperkuat lagi pengetahuan ibu. Setelah melakukan diskusi, selanjutnya peneliti dan responden menyetujui jadwal untuk pertemuan berikutnya.
- d. Pada pertemuan ketiga dilakukan pada hari Jum'at 10 Mei 2024 di Posyandu Mawar 3, Senin 13 Mei 2024 di Posyandu Kartini 1, Rabu 15 Mei 2024 di Posyandu Kartini 2 dan Jum'at 24 Mei 2024 di Posyandu Teratai 2 dengan :
- 1) Memberikan kuisisioner penilaian akhir (post test) untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media booklet.
 - 2) Setelah ibu selesai mengisi post test, peneliti memeriksa kembali untuk mengetahui kelengkapan dari kuisisioner.

3.9.3 Tahap Penyelesaian

Setelah kuesioner pretest dan posttest terkumpul peneliti melakukan analisa data dari jawaban kuesioner secara statistik. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk menjawab hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data meliputi :

a. *Editing*

Pada tahap ini peneliti melakukan penilaian terhadap data yang diperoleh. Hasilnya tidak terdapat kekeliruan dan dalam pengisian kuisisioner tidak ada soal yang tidak terjawab.

b. *Scoring*

Pada tahap ini peneliti memberikan nilai 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah.

c. *Coding*

Data yang didapatkan kemudian diberi kode sesuai dengan kategori yang telah peneliti sediakan. Pada penelitian ini menggunakan kode sebagai berikut :

1) Data Umum

Data Umum Ibu

a) Responden

Responden 1 = R1

Responden 2 = R2

Responden 3 = R3

Responden 30 = R30

b) Pendidikan Terakhir Ibu

Tidak sekolah/ tidak tamat SD = 1

SD = 2

SMP = 3

SMA = 4

Perguruan Tinggi = 5

c) Pekerjaan Ibu

IRT = 1

Wiraswasta = 2

PNS = 3

Lain-lain = 4

Data Umum Balita

a) Balita Mengalami Pneumonia

Pernah = 1

Tidak pernah = 2

b) Riwayat Imunisasi

Lengkap = 1

Tidak Lengkap = 2

c) Jenis Kelamin Balita

Laki-laki = 1

Perempuan = 2

2) Data Khusus

a) Pengetahuan

Kurang = 1

Cukup = 2

Baik = 3

d. *Transferring*

Transferring merupakan kegiatan memindahkan data yang telah diberi kode ke dalam tabel rekapitulasi yang telah ditentukan (Imas, 2018). Data kuisisioner yang sudah di coding dimasukkan sesuai dengan tabel program perangkat komputer.

e. *Tabulating*

Pada tahap ini peneliti melakukan pengorganisasian data dengan cara dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis.

3.11 Analisa Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk menganalisis tiap data/variabel, bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan sebaran data yang diperoleh. Setelah dilakukan pengolahan data kemudian data dianalisa menggunakan statistik deskriptif untuk disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis univariat dalam

penelitian ini adalah data karakteristik responden yang terdiri dari pendidikan ibu, pekerjaan ibu, tahu tentang penyakit pneumonia, tahu cara deteksi dini penyakit pneumonia, pengalaman merawat anak dengan penyakit pneumonia, jenis kelamin balita, riwayat imunisasi serta pernah mengalami pneumonia. Menurut Arikunto (2016) ketentuan dalam menginterpretasikan hasil penelitian menggunakan indikator sebagai berikut :

- a. Seluruhnya : 100%
- b. Hampir seluruhnya : 76-99%
- c. Sebagian responden : 51-75%
- d. Setengahnya : 50%
- e. Hampir setengahnya : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

Adapun nilai pengetahuan dilakukan dengan cara membandingkan jumlah skor jawaban dengan skor yang diharapkan (tinggi) kemudian dikalikan dengan 100% dan hasilnya dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Presentasi

f : Jumlah skor yang diperoleh

n : Jumlah skor maksimal

Selanjutnya hasil presentase dari jawaban di interpretasikan ke dalam 3 tingkatan pengetahuan. Menurut Arikunto (2016) tingkatan tersebut yaitu :

- a. Tingkat pengetahuan baik jika responden menjawab 76%-100% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- b. Tingkat pengetahuan cukup jika responden menjawab 56%-75% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.
- c. Tingkat pengetahuan kurang jika responden menjawab <55% dengan benar dari total jawaban pertanyaan.

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi. Pada analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan program IBM *SPSS statistic 26*. Analisis penelitian ini diawali dengan uji normalitas sebagai uji prasyarat parametrik (uji *Shapiro Wilk*) dikarenakan subjek penelitian terdiri dari 42 responden. Hasil uji normalitas mendapatkan kategori ‘tidak terdistribusi normal’ dapat dilihat pada lampiran 15 bagian c sehingga membutuhkan analisis non parametrik untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Adapun analisis non parametrik yang digunakan ialah *Wilcoxon Signed Rank Test*. Penggunaan analisis uji *Wilcoxon* bertujuan untuk membandingkan 2 kelompok data (pretest-posttest). Sehingga hasil uji *Wilcoxon* dapat menguraikan dan membuktikan ada atau

tidaknya pengaruh pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$z = \frac{T - \left(\frac{1}{4N(N-1)} \right)}{\sqrt{1/24N(N-1)2N-1}}$$

Keterangan :

N : banyak data yang berubah setelah diberikan perlakuan

T : jumlah ranking dari nilai selisih yang negatif

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi yang digunakan pada penelitian yaitu α (0,05) dengan tingkat kepercayaan 95%.

Adapun hasil uji statistik dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Apabila $p\text{-value} < 0,05 = H_1$ diterima, ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita.
- b. Apabila $p\text{-value} > 0,05 = H_1$ ditolak, tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini penyakit pneumonia pada balita.

3.12 Etika Penelitian

a. Surat Izin Etik (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan Keterangan Layak Etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan NO.DP.04.03/F.XXI.31/0171/2024 pada tanggal 13 Maret 2024.

b. Lembar Persetujuan Reponden (*Informed Consent*)

Informed consent adalah proses seorang responden dengan sukarela untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian, setelah dijelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Setelah responden memahami penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan tersebut, kemudian dilakukan persetujuan dan dibuktikan dengan tanda tangan oleh orang tua.

c. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data umum dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

d. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.